

## PEMBINAAN ROHANI ANAK DENGAN METODE JnE BIBLE STUDY DI KOTA BATAM

**Ramayani Nggadas<sup>1</sup>, Ulisaut Parningotan Nainggolan<sup>2</sup>, Natalia<sup>3</sup>, Boyes Agustina Mase<sup>4</sup>,  
Endang Puspita Bani<sup>5</sup>, Viktor Baitanu<sup>6</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta

<sup>3, 4, 5, 6</sup> Sekolah Tinggi Teologi Rajawali Arastamar Indonesia Batam

e-mail: uspnaiggolan07@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Joy and Enjoy (JnE) Bible Study dalam pembinaan rohani anak di Kota Batam. Metode JnE Bible Study merupakan pendekatan inovatif yang dirancang untuk membuat pembelajaran Alkitab lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan sejumlah kelompok anak-anak yang mengikuti program pembinaan rohani menggunakan metode JnE. Data dikumpulkan melalui observasi langsung saat kegiatan serta analisis dokumen kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode JnE Bible Study berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas rohani, serta memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Alkitab. Selain itu, metode ini juga berdampak positif terhadap perkembangan karakter dan nilai-nilai moral anak. metode JnE Bible Study merupakan strategi yang efektif dalam pembinaan rohani anak dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan spiritual mereka di Kota Batam.

**Kata kunci:** Pembinaan rohani Anak, Metode Joy and Enjoy (JnE), Bible Study, Kota Batam

### Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the Joy and Enjoy (JnE) Bible Study method in spiritual formation of children in Batam City. The JnE Bible Study method is an innovative approach designed to make Bible study more fun and interesting for children. This research used qualitative research with a case study approach, involving a number of groups of children who took part in a spiritual formation program using the JnE method. Data was collected through direct observation during activities and analysis of activity documents. The research results show that the JnE Bible Study method is successful in increasing children's interest and involvement in spiritual activities, as well as strengthening their understanding of Bible teachings. Apart from that, this method also has a positive impact on the development of children's character and moral values. The JnE Bible Study method is an effective strategy in spiritual development of children and makes a significant contribution to their spiritual growth in Batam City.

**Keywords:** Children's spiritual formation, Joy and Enjoy (JnE) Method, Bible Study, Batam City

### PENDAHULUAN

Anak-anak pada masa berlibur cenderung mempergunakan waktu untuk bebas dari kebiasaan-kebiasaan sekolah yang dinamis (Nome, Zamasi, Sarumpaet, & Simanjuntak, 2023) seperti: bangun pagi, sarapan pagi, berangkat sekolah, mengerjakan tugas sekolah, berangkat les serta kegiatan lainnya. Di berbagai perkotaan di Indonesia, waktu liburan sekolah dipergunakan oleh gereja dengan berbagai kegiatan rohani untuk mengisi waktu liburan. Salah satu contohnya adalah kegiatan SIL (Sekolah Injil Liburan) yang diadakan oleh POUK Putri Hijau Batu Aji pada Jum'at-Sabtu, 5-6 Juli 2024. Dan Kegiatan Bible Camp yang diselenggarakan oleh Komisi Anak GKI Pondok Indah di Pringayu Camp, Ciawi. Kegiatan yang mengusung tema "Aku Murid Kristus", diikuti oleh 32 ASM dari GKI Pondok Indah; kelas 5-6 SD serta 15 anak dari Pos Kemang: kelas 4-6 SD (Indah, 2014).

Menurut dokter anak Children's Hospital of Philadelphia (CHOP), Katie L. Lockwood, MD, seperti yang dikutip oleh Kinan, rekreasi dan bermain di luar ruangan juga penting untuk mengasah keterampilan anak dan mengendalikan emosinya (Kinan, 2022). Hal senada juga dikemukakan oleh Robert Siby dan Juwinner Dedy Kasingku sebagai berikut, kesehatan mental yang baik dapat berdampak pada prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki kesehatan mental yang baik cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih optimal, mudah untuk berkonsentrasi, dan memiliki motivasi dalam belajar yang tinggi (Sari, Misbah, & Ridwan, 2020). Sebaliknya, siswa dengan masalah kesehatan mental, dapat menghambat dalam pembelajaran, dan menurunkan kapasitas

berpikir kritisnya, sehingga dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa (Robert Siby, 2024, pp. 416–417). Bahkan menurut pakar Psikologi merefresh pikiran itu penting agar segala kejemuhan yang ada di-refresh lagi untuk memiliki semangat yang baru (Cook & Sinha, 2012) ketika akan memasuki fase yang baru setelah melewati masa liburan sekolah.

Oleh karena itu mengisi waktu berlibur dengan berbagai kegiatan diluar kebiasaan menurut Tim PKM merupakan kegiatan yang penting sehingga anak-anak mempunyai semangat yang baru untuk memasuki masa aktif sekolah. Tim PKM mempertimbangkan dalam rangka mengisi waktu libur anak sekolah untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi anak-anak di kota Batam. Tim PKM selama ini sudah memulai pelayanan di bidang rohani untuk anak-anak yakni Sabtu Ceria sejak September 2023 di beberapa titik di sekitar kota Batam yakni: Ruli Kampung Dalam, Ruli Sakura dan Tembesi.

Tim PkM berkumpul untuk kegiatan serentak pada kesempatan ini, bersamaan dengan libur sekolah baik tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tim PKM mempersiapkan diri untuk mencari waktu yang tepat agar setiap pelayan atau tim yang bertugas pada penyelenggaraan dalam ibadah Sabtu Ceria mempunyai waktu luang yang sama. Kemudian tim PKM juga melihat apa yang harus diberikan kepada anak-anak ini sehingga anak-anak mempunyai kebutuhan yang sama. Penelusuran tim PKM terhadap kelompok-kelompok Sabtu Ceria ini kemudian menghasilkan bahwa anak-anak itu membutuhkan Bible Study yang lebih serius namun bermuansa liburan ringan.

Menurut Ivy Beckwith dalam bukunya yang berjudul “Gembalakanlah Anak-Anak Domba-Ku” mengatakan bahwa Pendidikan formal, atau model belajar sekolah, adalah tata cara utama bagi pembentukan rohani yang digunakan oleh kebanyakan gereja dalam pelayanan anak. Maka mengajarkan fakta-fakta Alkitab dengan penerapan Moral dalam ruang kelas, dengan seorang guru/gembala yang memimpin grup tersebut dan mengarahkan pelajaran, akan mengembangkan anak-anak tersebut ke dalam kekristenan dengan pengetahuan intelektual dari Alkitab dan teologi (Baker, 2018), suatu kerja sama emosional dengan Allah dan komunitas iman, dan keinginan untuk bertindak dan membuat pilihan pribadi yang merefleksikan suatu etika nilai-nilai kerajaan Allah, sekarang ini banyak gereja tidak lagi menggunakan kata sekolah Ketika menggambarkan tata cara pelayanan anak-anak pada akhir pekan, ruang kelas dan tempat pertemuan ditata lebih menyerupai ruang bermain dan menggunakan metode-metode lain seperti “pembelajaran aktif” partisipasi aktif, DVD, kelompok kecil (bukan kelas), dan musik yang lembut (Beckwith, 2011, pp. 1–2) Itulah sebabnya tim PkM mempertimbangkan untuk melaksanakan Bible Study dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan yakni; Game, Nobar dan Quiz. Pada kesempatan ini Tim PkM menerapkan metode yang relevan bagi anak-anak untuk dapat belajar dan mengenal Allah dengan metode-metode tersebut berhasil meningkatkan keinginan anak-anak untuk belajar Alkitab (Hutahaean, Mangentang, Wibowo, & Pakpahan, 2022).

Pemilihan topik atau area pembahasan dalam Bible Camp ini didasarkan atas kesepakatan kelompok-kelompok Sabtu Ceria, supaya selain anak-anak bergembira mengisi liburan juga mempunyai pertumbuhan rohani. Sehingga hubungan pribadinya dengan Allah tetap terjalin dan bahkan bertumbuh pada saat liburan. Mereka berhasil memupuk pertumbuhan iman itu pada saat mengikuti Bible Study. Itulah yang menjadi alasan bagi tim PkM mewujudkan untuk membuat kegiatan yang dapat memberikan pembinaan rohani kepada anak-anak dengan mengikuti Game, Nobar dan Quiz dan tentunya tidak mengesampingkan pentingnya ibadah melalui kegiatan Bible Camp di kota Batam.

Tim PkM menelusuri metode-metode tertentu dalam pelayanan anak yang tepat untuk situasi seperti kondisi di atas. Setelah penelusuran, tim PkM melihat ada satu metode yang sudah lama digunakan oleh sorang guru di GBI Manhop Mandarine Servis Batam kurang lebih 10 tahun digunakan di gereja tersebut dengan pengalaman dari 4 orang setelah 2 tahun kemudian anak-anak bertambah menjadi 30 orang. Metode itu memperhatikan kenikmatan dan keseriusan anak mengikuti ibadah namun tidak mengesampingkan bahwa untuk kategori anak-anak mereka membutuhkan cara yang gembira, mudah dipahami dan menimbulkan kegairahan tersendiri untuk mengikuti ibadah (Saly & Hutahaean, 2020).

Sebagaimana menurut Paulus Lie menyatakan bahwa untuk membangun pembinaan anak yang berpusat pada anak terdapat delapan Langkah untuk dilakukan oleh guru sekolah minggu yaitu memahami setiap anak yang ada di kelasnya, meneliti keinginan anak, mengevaluasi keinginan dan kebutuhan anak, menganalisi fokus-fokus penerapan, membuat desain pembinaan anak dan kegiatannya sebagai strategis menjawab kebutuhan, membuat desain kegiatan sekolah

minggu/kebaktian anak, membuat kurikulum pengajaran dan melakukan percobaan, evaluasi dan desain ulang (Kemenristekdikti, 2019). Model pembinaan anak di kelas sudah berubah menjadi berpusat pada anak dan tentu model sekolah minggu semacam ini pasti menarik, kreatif, dan disukai anak (Lie, 2021, p. 5). Dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan tahap keseriusan tapi juga gairah sehingga menimbulkan minat belajar bagi anak. Metode ini telah dipergunakan secara terstruktur di beberapa tempat yang dibina oleh tim Pelayanan Anak Rajawali Kecil sejak September 2023 dan metode tersebut di sepakati dengan nama JnE (Joy and Explore), dan sejak saat itulah tim Pelayanan Anak Rajawali Kecil menyebutnya dengan metode JnE yang di dalamnya ada unsur: game, nobar, quiz, pujian dan gerak, namun tidak melupakan unsur dalam menemukan pesan Firman yang kontekstual terhadap anak-anak sehingga mereka dapat melakukan pesan Firman itu dalam kehidupannya. Demikian menurut Oemar Hamalik pemberitaan firman Tuhan berhasil di sampaikan yaitu faktor motivasi anak-anak sekolah minggu, karena dari motivasi yang mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan, dan perbuatan itu yang mengarah kepada tujuan dan dapat dikatakan motivasi berfungsi sebagai penggerak (Hamalik, 2003, p. 161).

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (Darmalaksana, 2020) dengan pendekatan studi kasus, melibatkan sejumlah kelompok anak-anak yang mengikuti program pembinaan rohani menggunakan metode JnE. Untuk melakukan kegiatan ini dengan cara permainan (games), nonton bersama dan memberikan quiz, tentu di dalamnya ada juga ceramah yang disetting sesuai dengan kategorial anak sebagai peserta. Tim PKM menghimpun anak-anak dari beberapa kecamatan yang ada di kota Batam, yakni: Batu Ampar, Lubuk Baja, Batam Center dan Sagulung yang setelah diobservasi memiliki kebutuhan dan waktu yang sama untuk berkumpul. Tim PKM menentukan bahwa waktu yang tepat mengakomodir kebutuhan dan waktu dari beberapa tempat tersebut adalah; Selasa-Kamis, 2-4 Juli 2024. Sedangkan tempat yang di pilih adalah gereja POUK MARLCITA Tembesi yang beralamat: Kav. Panaran RT.02, RW.02 Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung-Batam. Pemilihan tempat ini mempertimbangkan beberapa hal diantaranya; gereja ini berada di tengah-tengah keempat daerah tersebut, parkiran atau tempat outdoor cukup luas untuk menunjang aktivitas selama kegiatan, listrik dan kebutuhan air yang memadai serta merupakan tempat yang sangat baik untuk kegiatan Bible Camp.

Adapun Round Acara yang disusun oleh tim PKM selama kegiatan JnE Bible Camp adalah sebagai berikut:

### Roundwn Kegiatan JnE Bible Camp

**Tema: Grow in God (II Petrus 3:18)**

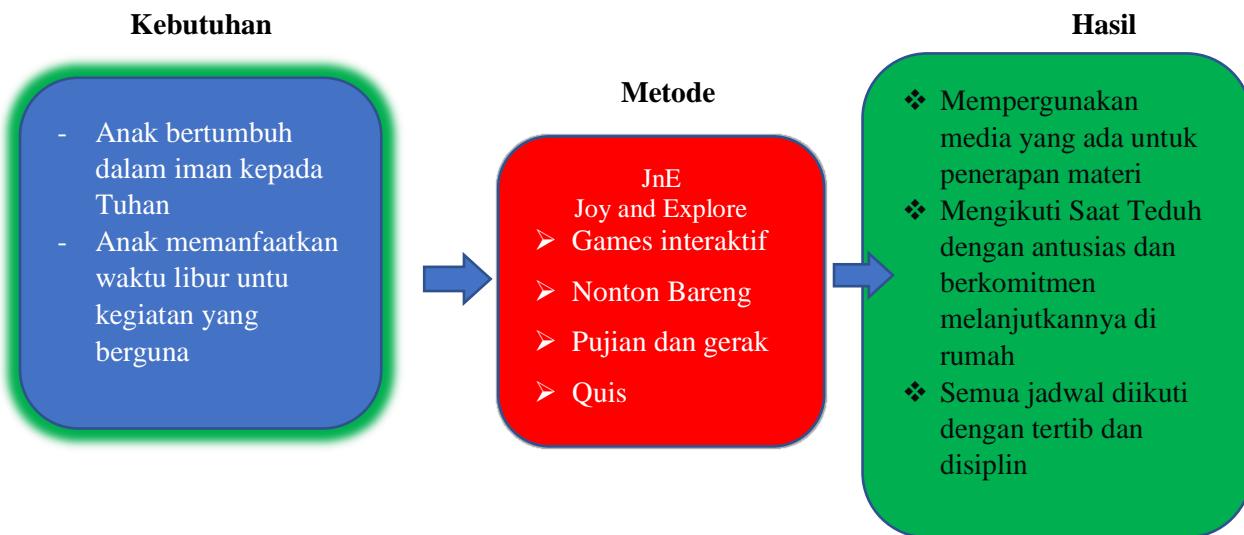
**POUK MARLcita, 2-4 Juni 2024**

Waktu	Jenis Kegiatan	PIC
Selasa, 2 Juli 2024		
14.00 - 15.00	Regitrasii	Team Acara
15.00 - 16.00	Ibadah Pembukaan	Team Acara
	Perkenalan	
16.00 - 17.30	Prepare	All Team
17.30 - 18.30	Dinner	Team Konsumsi
18.30 - 19.00	Persiapan KKR	All Team
19.00 - 21.00	Ibadah KKR	Team Acara Team Musik
	Pembicara : Pdt. Hermina	
	WL: Ka' Pita	
	Singer: Ka' Sopia & Ka' Yuni	
	Peraga gerak : Ka' Wiwin & Ka' Rini	

21.00 - 21.30	Nonton Bareng	Pdt. Marthen
21.30 - 04.30	Berlabuh di alam mimpi	All Team
Rabu, 3 Juli 2024		
05.00 - 05.30	SaTe	Ka' Ruth
05.30 - 06.30	Olahraga pagi	Ka' Denish
06.30 - 07.30	Mandi	All Team
07.30 - 08.30	Breakfast	Team Konsumsi
08.30 - 09.30	Bible study	Team Acara
	Sesi 1: Ka' Boyes	
09.30 - 10.00	Ice Breaking	
10.00 - 11.00	Bible study	
	Sesi 1: Ka' Yani	
11.00 - 12.00	Game Interaktif	
12.00 - 13.00	Lunch	Team Konsumsi
13.00 - 14.00	Istirahat Siang	All Team
14.00 - 16.00	Cepat Tepat Alkitab	Team acara
16.00 - 17.00	Go Green	All Team
17.00 - 18.00	Prepare	
18.00 - 19.00	Dinner	Team Konsumsi
19.00 - 19.30	Persiapan Malam Kontemplasi	All Team
19.30 - 20.30	Malam Kontemplasi	Ka' Boyes
20.30 - 22.00	B B Q	All Team
22.00 - 04.30	Memasuki alam mimpi	
Kamis, 4 Juli 2024		
05.00 - 05.30	SaTe	Ka' Edriger
06.00 - 07.00	Breakfast	Team Konsumsi
07.00 - 11.00	My Explore	All Team
11.00 - 12.00	Lunch	Team Konsumsi
12.00 - 13.00	Istirahat Siang	All Team
13.00 - 14.30	Ibadah Penutupan	Team Acara Team Musik
	Pembicara: Ka' Boyes	
	WL: Ka' Mima	
	Singer: Ka' Mita & Ka' Bora	
	Peraga gerak: Ka' Hafa & Ka' Denish	
14.30 - Selesai	Sayonara	All Team

Dari kegiatan ini tim PkM berhasil menghimpun 31 peserta usia anak dari kelas 1-6 SD yang menyatakan bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan disiplin tanpa ada yang meninggalkan tempat kegiatan sebelum selesai karena akan sangat mengganggu peserta yang lain jika ada peserta meninggalkan sesi-sesi tertentu, berimbang pula bagi kelompok mereka akan kehilangan anggota. Disamping peserta yang berjumlah 31 ini menyatakan kesiapan mereka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dari pihak orang tua juga memberikan dukungan penuh bagi anak-anak mereka. Dari penelusuran tim PkM, dari peserta yang hadir terdapat 5 orang tua yang turut mendampingi selama kegiatan bahkan setiap malam ada 4 orang tua yang datang mengunjungi anak mereka bahkan mengikuti ibadah KKR.

Para peserta yang hadir mempersiapkan sejumlah kebutuhan mereka dari rumah ke tempat kegiatan JnE Bible Camp dilaksanakan. Adapun untuk menjelaskan kegiatan PkM yang dimaksud, tim PkM memaparkannya dalam bentuk bagan sebagai berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan berlangsung terlihat peserta antusias mengikuti jalannya pembinaan, sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, para peserta hadir di ruangan 5 menit sebelum kegiatan berlangsung. Nara sumber menjabarkan apa yang dimaksud dengan Bible Study. Belajar Alkitab ada sebuah proses memperoleh pengetahuan tentang firman Allah secara tertulis sampai berpengalaman dengan wahyu Allah (Franke, 2017) itu sebagai satu satunya otoritas tertinggi untuk memiliki sikap, karakter, dan perbuatan yang sesuai dengan keberadaan Allah itu sendiri, dan membagikannya kepada orang lain sebagai bentuk tanggungjawab moral dan iman kepada Tuhan dan sesama.

Bible study adalah upaya “untuk menemukan isi hati Allah dari suatu pembelajaran yang direncanakan” (Wibowo, Tanhid, & Ming, 2022). Namun tetap diperlukan adanya unsur kenikmatan bagi kategorial tertentu agar tidak membosankan, karena itu nara sumber yang ditentukan untuk menyajikan materi baik dalam Bible Study maupun pada saat ibadah KKR merupakan nara sumber yang mumpuni dan mempunyai kompetensi (Hutahaean, 2015a) yang baik dan juga sekaligus adalah orang yang menyusun metode JnE tersebut.

Bahkan setelah film selesai ditayangkan, tim memilih 5 anak secara random untuk mencaritakan kembali film yang mereka tonton menggunakan bahasa mereka sendiri dan tentunya tidak melenceng dari jalan cerita yang ditayangkan film tersebut. Film yang diputar adalah film tentang Tuhan Yesus produksi Pada tahun 1977, Heyman, bersama dengan Paul Eshleman, direktur eksekutif pertama Jesus Film Project, Proses penerjemahan film ini dilakukan oleh Campus Crusade for Christ. Produksi oleh Jesus Film - CCC Global di Amerika, dalam pembuatannya bekerja sama dengan pembuat Film terkenal, yakni Warner Bros. Kelima anak tersebut adalah: Raymond, Andreas, Orlando, Ridho dan Brian berhasil menceritakan narasi film dengan baik. Bahkan Andreas dapat menceritakan peristiwa Yesus disiksa dan mati di salib dengan raut wajah yang sedih. Ada pemandangan yang luar biasa ketika acara berlangsung yaitu nara sumber secara acak meminta kesediaan peserta untuk maju ke depan untuk memimpin doa mengawali sesi Bible Study, serta menjadi peraga gerak atau menjadi partisipan ketika diperlukan ice breaking untuk memecah kejemuhan di tengah-tengah sesi. Peserta yang maju ini dapat melaksanakan setiap perintah dengan tepat seperti yang dimintakan oleh tim PkM dari kegiatan dimaksud. Demikian juga seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ice breaking sangat antusias melaksanakannya sehingga kejemuhan pada waktu sesi berlangsung bisa dihilangkan dan peserta kembali semangat mengikuti sesi berikutnya hingga selesai.



Gambar 1. Saat Kegiatan Ice Breaking



Gambar 2. Saat Bible Study

Setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan dalam satu hari, tim PKM memeriksa semua peserta yang berjumlah 31 anak dan semuanya hadir tanpa ada satupun yang meninggalkan ruangan. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme anak benar-benar terwujud dalam kesediaan mereka mengikuti setiap sesi demikian juga pada saat mengikuti games yakni game cepat tepat Alkitab dan game Simson dan Delila.



Gambar 3. Saat Nonton Film Samson Delila



Gambar 4. Saat Tanya-Jawab

Oleh karena itu Tim PkM sangat bangga dan antusias dalam melanjutkan sesi demi sesi karena setiap sesi selesai diberikan kelihatan dari daya serap peserta terhadap materi itu. Sehingga menurut tim PkM, materi ini merupakan materi yang sangat dibutuhkan oleh peserta.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, adapun hasil yang dapat terlihat dengan jelas dari peserta:

1. Peserta mengikuti semua jadwal yang sudah di susun sebelumnya secara tertib dan disiplin. Hal ini tentunya di dukung oleh soliditas Tim PkM yang dengan gesit dan cepat merespon berbagai kebutuhan peserta pada kegiatan sedang berlangsung. Antusias ini dari jumlah yang mengikuti dari awal sampai akhir tetap berjumlah 31 anak. Masing-masing media yang dipersiapkan Tim PkM semuanya merupakan perangkat yang tepat untuk menyampaikan materi. Salah satunya film yang diputar merupakan media yang terbaru sehingga suaranya terdengar dengan jelas, gambarnya bersih dan tidak ada kendala sama sekali. Dengan demikian, peserta dapat memasuki cerita film dan pesan dari film sampai kepada peserta.
2. Games pada hari terakhir mempergunakan media berupa benda-benda yang ada di alam sekitar yang merupakan ciptaan Tuhan untuk game cepat tepat Alkitab. Game cepat tepat Alkitab dirancang khusus oleh tim PkM guna untuk mengasah kemampuan peserta membuka Alkitab sebagai salah satu langkah untuk bertumbuh dalam Tuhan yaitu membaca Alkitab (Band. Manurung, Siallagan, Rabetuka, Malik, & Hutahaean, 2022). Dalam games ini peserta dibagi dalam kelompok dan mereka akan mendapat satu ayat Alkitab, membuka ayat yang dimaksud kemudian mencari benda yang tertulis dalam ayat tersebut di alam sekitarnya. Melalui games ini peserta mendapatkan pelajaran bahwa segala yang ada di lingkungan sekitar mereka seperti air, tumbuhan, batu, tanah dan lain sebagainya diciptakan oleh Tuhan untuk memenuhi kebutuhan manusia (Hutahaean, 2015b) (Band. Kejadian 1)
3. Setiap pagi para peserta mengikuti Saat Teduh secara bersama yang dimulai dari pukul 05.00-05.30 WIB yang dipimpin oleh tim dengan persiapan terlebih dahulu secara matang. Namun meskipun dilaksanakan pukul 05.00 WIB para peserta duduk dengan tertib, menyanyi dengan semangat dan mendengarkan firman Tuhan dengan antusias. Yang lebih menggembirakan, pada akhir sesi di hari ketiga tim PkM mengadakan wawancara secara random di waktu dan tempat yang berbeda terhadap 7 orang peserta untuk memberikan testimoni mereka selama mengikuti kegiatan dan komitmennya. Dari ketujuh orang ini menyatakan komitmen mereka untuk melanjutkan Saat Teduh secara pribadi di rumah setelah kembali kegiatan Bible Camp ini. Tentu ini merupakan hasil yang sangat menggembirakan dari kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari 2 malam.



Gambar 5. Saat Tanya Jawab dan Saat Bible Study

Dari kegiatan yang dilaksanakan ini, tim PkM melihat bahwa tujuan dari kegiatan ini telah berhasil dicapai. Sehingga tim PkM menarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ini telah memenuhi semua rencana dan target yang telah dirancang sejak perencanaan kegiatan dibuat.

## SIMPULAN

Setelah kegiatan dilaksanakan, maka ada satu kebanggaan tersendiri bagi tim PkM atas hasil yang dicapai. Keberhasilan-keberhasilan ini tentu tidak diraih dengan mudah. Sebab selain memerlukan tim PkM yang solid, juga dibutuhkan narasumber yang mumpuni, metode yang tepat serta peserta yang komitmen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ditambah dengan sarana dan prasarana menunjang. Dari kegiatan ini juga, tim PkM melihat bahwa metode JnE merupakan metode yang sangat tepat untuk

diberikan kepada kategorial anak guna menuntun mereka bertumbuh imannya di dalam Tuhan melalui Bible Study. Dan metode JnE ini juga dalam metode yang sangat tepat untuk dipakai dalam mengisi waktu liburan anak-anak. Oleh karena itu, tim PkM mengusulkan agar dibanyak tempat melaksanakan pembinaan rohani kepada anak dengan mempergunakan metode JnE. Meskipun metode ini belum berusia 10 tahun, tetapi telah berhasil untuk menstimulasi banyak anak giat dalam beribadah, berkomitmen dalam saat teduh dan menumbuhkan iman mereka.

## SARAN

Tim PkM merasakan adanya kebutuhan untuk melakukan kegiatan yang sama di tempat lain terhadap anak-anak, pada waktu liburan sekolah tiba. Bisa juga kepada anak-anak di Batam untuk bidang motivasi belajar dan menolong anak-anak agar memiliki iman yang benar dan terus bertumbuh.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STT Rajawali Arastamar Indonesia di Batam yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini. Semoga penerapan keilmuan pada komunitas yang dituju memperoleh sukacita dan mengalami pertumbuhan rohani.

## DAFTAR PUSTAKA

Baker, A. (2018). Teologi, Studi Biblika, dan Misi. *Indonesian Journal of Theology*, 5(1), 99–131. <https://doi.org/10.46567/ijt.v5i1.36>

Beckwith, I. (2011). *Gembalaanlah Anak-anak Domba-Ku*. Yogyakarta: Andi Publiser.

Cook, T. D., & Sinha, V. (2012). Randomized Experiments in Educational Research. In *Handbook of Complementary Methods in Education Research* (pp. 551–565). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203874769-38>

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(1), 1–6.

Franke, W. (2017). *A Theology of Literature: The Bible as Revelation in the Tradition of the Humanities*. Pasadena: Cascade Books.

Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Askara.

Hutahaean, H. (2015a). Hubungan Penelaahan Alkitab Metode BGA, Keaktifan Dalam Pelayanan, Keharmonisan Kehidupan Keluarga Dengan Kualitas Iman Pada Para Pelayan Di Yayasan Pancar Alkitab Sumatera Utara Tahun 2014. In *Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara* (p. 275). Medan: STT Sumatera Utara.

Hutahaean, H. (2015b). *Menemukan Mutiara Dalam Kejadian* (F. Tambunan, Ed.). Medan: Sekolah Tinggi Teologi Baptis Medan.

Hutahaean, H., Mangentang, M., Wibowo, M., & Pakpahan, R. T. (2022). Implementasi Pelatihan Metode Baca Gali Alkitab (BGA) Berbasis Genre Kitab bagi Anak Asrama GBI Rock Sikakap. *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.34307/kinaa.v3i2.68>

Indah, G. P. (2014). Bible Camp “Aku Murid Kristus.” Retrieved from Situs Komunitas Jemaat Gereja Kristen Pondok Indah Jakarta website: <https://gkipi.org/bible-camp-aku-murid-kristus/>

Kemenristekdikti, D. P. (2019). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0. 1–103.

Kinan. (2022). Tak Cuma Hiburan, Ini 10 Manfaat Rekreasi Bagi Anak yang Jarang Diketahui. Retrieved from HaiBunda website: <https://www.haibunda.com/parenting/20220519205909-61-274307/tak-cuma-hiburan-ini-10-manfaat-rekreasi-bagi-anak-yang-jarang-diketahui>

Lie, P. (2021). *Merormasi Sekolah Minggu 8 Kiat Praktis Menjadikan Sekolah Minggu Berpuast Pada Anak*. Yogyakarta: Andi Publiser.

Manurung, J. L., Siallagan, T., Rabetuka, A., Malik, M., & Hutahaean, H. (2022). Literasi Kitab Suci Yang Sederhana dan Praktis di SMA NEGERI 1 Sipora, Kab Mentawai. *JURNAL NAULI Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.1234/jurnal%20nauli.v2i1.1025>

Nome, N., Zamasi, S., Sarumpaet, S., & Simanjuntak, L. Z. (2023). Edukasi dan Upaya Konseling Kristen bagi Remaja. *Journal on Education*, 5(3), 9529–9544. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1244>

Robert Siby, J. D. K. (2024). Pengaruh Rekreasi Sebagai Sarana Pendidikan dalam meningkatkan Mental Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 416–424.

Saly, J. S., & Hutahaean, H. (2020). Pengaruh Khotbah Dalam Ibadah Minggu Terhadap Kedewasaan Iman Jemaat Di GKSI Merauke. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 2(2), 225–243. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v2i2.165>

Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2020). Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif terhadap motivasi belajar siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 9(1), 79–94.

Wibowo, M., Tanhidy, J., & Ming, D. (2022). The role of the Holy Spirit for Church Believers in the Hermeneutic context between Biblical Authority, Illumination and Interpretation. *Pharos Journal of Theology*, 103(2), 1–9. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.103.2039>